

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rancangan yang dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti dan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggambarkan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan hipotermia di ruang perinatologi BRSUD Tabanan. Metode yang digunakan menggunakan metode observasi. Penulis mengobservasi dokumen asuhan keperawatan setiap tahapan proses keperawatan dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan data dokumen asuhan keperawatan peneliti bulan Agustus tahun 2019 yang diobservasi pada bulan April 2020.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus ini adalah dokumen asuhan keperawatan hasil pendokumentasian peneliti saat praktik klinik di Ruang Perinatologi BRSUD Tabanan. Subjek studi kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

## **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah dokumen asuhan keperawatan hasil pendokumentasian bayi BBLR yang mengalami hipotermia dengan suhu tubuh dibawah  $36,5^{\circ}\text{C}$  yang dilakukan oleh dua orang perawat.

## **2. Kriteria eksklusi**

Dokumen asuhan keperawatan mengenai bayi dengan berat badan lahir dibawah 1000 gram dengan komplikasi yang didokumentasikan oleh dua orang perawat adalah kriteria eksklusi pada penelitian ini.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Kajian utama dari masalah yang dijadikan acuan dalam studi kasus disebut dengan fokus studi (Setiadi, 2013). Fokus studi kasus pada penelitian ini menggunakan metode observasi dari dokumen asuhan keperawatan peneliti mengenai bayi BBLR dengan hipotermia pada setiap tahapan proses keperawatan selama jalannya penelitian dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

## **E. Jenis Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan cara observasi dari dua dokumen penelitian mengenai asuhan keperawatan bayi BBLR dengan hipotermia yang meliputi pengkajian data subyektif dan obyektif, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Observasi dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian disebut dengan observasi. Catatan peristiwa yang bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang merupakan pengertian dari dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan hipotermia dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai bayi BBLR dengan hipotermia. Melakukan pemilihan subyek kasus dan dokumen keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi melalui dokumen penelitian mengenai asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan hipotermia. Data dikumpulkan melalui dokumen asuhan keperawatan peneliti saat praktik klinik di rumah sakit.

## **3. Instrumen Pengumpulan data dokumentasi**

Instumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dokumentasi. Lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data subjektif, data objektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan hipotermia. Dokumentasi keperawatan hipotermia pada bayi BBLR yang digunakan merupakan hasil pendokumentasian yang dilakukan oleh dua orang perawat.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada

selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan merupakan cara analisis data pada penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraikan jawaban jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi, observasi dan dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian. Urutan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil observasi dan dokumentasi.

2. Mereduksi data

Data hasil yang terkumpul dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif. Analisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosis kemudian dibandingkan dengan nilai rentang normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi khusus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus ini. Data disajikan secara terstruktur berbentuk narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjektif studi kasus. Yang merupakan data pendukung penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan memprivasikan identitas dari pasien (Wibowo, 2014).

## **G. Etika Studi Kasus**

1. ***Informed consent* (persetujuan menjadi klien)**

*Informed consent* digunakan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. Pernyataan dari salah satu pihak penelitian untuk mengikat dirinya atau

menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran, kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain atau subjek penelitian untuk menerima penawaran tersebut atau disebut dengan penerimaan *informed consent*. Upaya untuk perlindungan hak asasi manusia subjek penelitian dalam hubungan peneliti dan pasien yaitu hak atas informasi yang dikaitkan dengan hak untuk menentukan nasib sendiri disebut dengan *informed consent* (Hidayat, 2007).

## **2. Anonymity (tanpa nama)**

Jaminan kepada subjek yang digunakan sebagai penelitian yang diberikan oleh peneliti dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan disebut *anonymity* (Hidayat, 2007).

## **3. Confidentiality (kerahasiaan)**

Jaminan kerahasiaan hasil penelitian berupa informasi maupun masalah masalah lainnya mengenai penelitian. Jaminan kerahasiaan semua informasi yang sudah dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini yang diberikan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian atau riset (Hidayat, 2007).